

Judul (Tidak disarankan memasukkan nama Lokasi penelitian)**¹Penulis Pertama, ²Penulis Kedua, ³Penulis Ketiga**¹Nama Instansi, Negara, ²Nama Instansi, Negara, ³Nama Instansi, Negara¹email korespondensi**Abstract**

The purpose of creating this scientific article template is to offer general guidelines for authors to present their research results and ideas in scientific papers. The presentation method in scientific articles should adhere to the typical pattern used in reputable journals, simplifying the submission process for authors. Scientific writing should also be tailored to the author's specific field of expertise. Journal articles typically follow a systematic structure including: abstract, keywords, introduction, methodology, results and discussion, conclusion, acknowledgments, and references. The abstract should encompass objectives, methodology, results/important findings, and conclusions. Additionally, it can optionally include a narrative on research limitations, practical implications, and social implications. Generally, the abstract should not exceed 300 words, using Cambria 10 typeface and 1 space. An English abstract should be included at the top before the Indonesian abstract.

Keywords: Scientific Articles, Systematics, Citation

Abstrak

Tujuan pembuatan template artikel ilmiah ini adalah untuk memberikan panduan umum bagi penulis dalam menyajikan hasil penelitian dan/ atau gagasannya pada karya ilmiah. Metoda penyajian pada artikel ilmiah sebaiknya mengikuti pola umum yang biasa digunakan pada jurnal yang bereputasi, sehingga memudahkan penulis dalam mengirimkan artikel pada jurnal tersebut; penulisan karya ilmiah perlu disesuaikan pula pada disiplin ilmu yang menjadi bidang kepakaran penulis. Artikel jurnal biasanya menggunakan sistematika yang terdiri dari: abstrak, kata kunci, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, dan referensi. Khusus untuk abstrak diharuskan mengandung unsur-unsur: tujuan, metodologi, hasil/temuan penting, dan kesimpulan; apabila memungkinkan dapat ditambahkan narasi/informasi mengenai batasan penelitian, implikasi praktis, dan implikasi sosial. Umumnya penyajian abstrak tidak melebihi 300 kata. Dengan jenis huruf cambria 10 dan 1 spasi. Dibuat juga abstrak dalam bentuk Bahasa Inggris pada bagian atas sebelum abstrak Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Artikel Ilmiah, Sistematika, Sitasi

Pendahuluan

Secara umum, makalah ilmiah dalam bentuk naratif argumentatif, yang digunakan oleh akademisi dan / atau peneliti untuk mengungkapkan informasi dalam bidang atau subjek tertentu. Secara umum, makalah ilmiah membahas subjek yang akurat, semi formal, impersonal, dan objektif dalam mengekspresikan ide (Personal & Delfy, 2015). Karya ilmiah yang diterbitkan adalah kontribusi pemikiran untuk mengatasi berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia (Rohmah, Huda, & Kusmintardjo, 2016).

Pendahuluan harus berisi apa yang ingin dicapai oleh penulis dan menyatakan masalah yang diteliti. Penulis dianjurkan untuk menulis latar belakang artikel mereka dalam empat (4) bagian. Pertama, nyatakan masalah empiris atau teoritis yang menjadi dasar penelitian Anda. Hal ini dapat ditulis dalam satu atau dua paragraf.

Kedua, berikan studi terbaru di bidang masalah yang menjadi fokus penelitian Anda. Studi-studi ini diperlukan untuk menetapkan pernyataan mutakhir dari bidang studi Anda dan untuk mengidentifikasi keterbatasan studi terbaru. Hal ini dapat ditulis dalam dua atau tiga paragraf.

Ketiga, identifikasi kesenjangan antara penelitian-penelitian terbaru dan aspek empiris dan teoritis dari studi fokus Anda. Biasanya, pendahuluan harus merangkum penelitian yang relevan untuk memberikan konteks, dan menjelaskan temuan penulis lain, jika ada, yang ditantang atau diperluas. Hal ini dapat ditulis dalam satu atau dua paragraf.

Keempat, nyatakan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan analisis kesenjangan yang disajikan pada paragraf sebelumnya. Selanjutnya, sebutkan kebaruan penelitian Anda. Hal ini dapat ditulis dalam satu paragraf.

Karya ilmiah adalah cerminan dari pengalaman dan gagasan penulis dalam melakukan studi / penelitian, yang mencerminkan keunikan, identitas, dan citra diri penulis. Namun, perlu untuk membakukan publikasi makalah ilmiah untuk memfasilitasi penulis dan pembaca dalam mengembangkan aliran pemikiran ide-ide yang dilahirkan oleh penulis. Pembuatan template ini bertujuan untuk memberikan panduan umum bagi penulis dalam mempresentasikan hasil penelitian dan / atau pemikiran mereka dalam karya ilmiah, meskipun dalam kasus tertentu dapat dimodifikasi sesuai dengan bidang keilmuan dan gaya penulisan penulis.

Metode

Secara umum, bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Pokok bahasan dari bagian ini adalah: (1) desain penelitian; (2) populasi sampel atau subjek penelitian; (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Harap gunakan paragraf deskriptif.

Anda dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut sebagai panduan untuk menulis metode: 1) Apakah desainnya sesuai untuk menjawab pertanyaan yang diajukan? 2) Apakah ada informasi yang cukup bagi Anda untuk mereplikasi penelitian tersebut? 3) Apakah artikel tersebut mengidentifikasi prosedur yang diikuti? 4) Apakah prosedur-prosedur tersebut diurutkan dengan cara yang bermakna? 5) Jika metodenya baru, apakah dijelaskan secara rinci? 6) Apakah pengambilan sampel sudah tepat? 7) Apakah peralatan dan bahan telah dijelaskan secara memadai? 8) Apakah sudah jelas jenis data apa yang dicatat? 9) Apakah Anda sudah tepat dalam menjelaskan pengukuran?

Penting untuk diperhatikan bahwa Anda tidak perlu menggunakan terlalu banyak rumus atau tabel kecuali jika memang diperlukan untuk ditampilkan.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini terdiri dari hasil penelitian dan bagaimana mereka dibahas. Hasil yang diperoleh dari penelitian harus didukung oleh data yang memadai. Hasil penelitian harus menjadi jawaban untuk masalah dan tujuan penelitian yang dinyatakan sebelumnya dalam pendahuluan.

Dalam diskusi harus memuat:

1. Apakah data hasil penelitian telah dianalisis (bukan data mentah). Dapat disajikan dengan tabel atau gambar selain presentasi verbal untuk memperjelas. Bagian ini biasanya menjawab pertanyaan apa dan bagaimana?

2. Apakah penulis memberikan interpretasi ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang disajikan oleh penulis (mengapa)?
3. Apakah hasil penelitian konsisten dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti lain (apa lagi)? Atau ada perbedaan?

Hasil dan Diskusi dikapitalisasi, diberi spasi 1 spasi dan dicetak tebal. Jika Anda menggunakan alat pendukung, sederhanakan tabel dan gunakan tabel terbuka, dan petakan gambar lebih fokus pada objek yang diteliti dan ukuran file tidak terlalu besar dan rumit (dicari dalam format JPG); tabel dan gambar diberi nomor urut. Jangan menggunakan lokasi saat merujuk pada Gambar atau Tabel, misalnya: "... disajikan pada Gambar 1 di bawah." Tapi cukup "... disajikan pada Gambar 1." atau "..... (Gambar 1)."

Tabel 1. Contoh Tabel

No.	Uraian 1	Uraian 2

Penggunaan subtitle dalam diskusi sesuai dengan tujuan diskusi. Contoh:

Sub Bab 1 (Times New Roman 12, bolded)

Sub Bagian 1

Sub Bagian 2

Sub Bagian 3

Sub Bab 2 (Times New Roman 12, bolded)

Sub Bab 3 (Times New Roman 12, bolded)

Simpulan

Kesimpulan harus menjadi jawaban untuk pertanyaan penelitian, dan tidak dinyatakan dalam kalimat statistik. Penjelasannya adalah dalam bentuk paragraf yang mengalir yang berisi tautan antara satu konten dan lainnya. Gunakan istilah yang memiliki makna substantif di bidang sains dan hindari istilah teknis statistik / metodologis.

Daftar Pustaka

Teknik kutipan sumber referensi direkomendasikan menggunakan aplikasi Manajemen Referensi (Mendeley atau Zotero) dengan menggunakan sistem kutipan Gaya APA edisi ke 7th (catatan penuh, tidak ada ibid) font Cambria 11, misalnya:

Badan Pusat Statistik. (1990-2015). Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha. Jakarta.

Culliney, M. (2014). Going nowhere? rural youth labour market opportunities and obstacles.

Daly, M. (2011). What adult worker model?: A critical look at recent social policy reform in europe from a gender and family perspective. *Social Politics: International Studies in Gender, State and Society*, 18(1), 1-23. doi:10.1093/sp/jxr002

- Del Carpio, X., Nguyen, H., Pabon, L., & Wang, L. C. (2015). Do minimum wages affect employment? evidence from the manufacturing sector in indonesia. *IZA Journal of Labor &*
- Deng, Q. (2018). The impact of minimum wage increases on employment in the U.S. between 1994 and 2016 *Development*, 4(1), 1-30. doi:10.1186/s40175-015-0040-8
- Departemen Ketenagakerjaan dan Transmigrasi. 2007. *Profil Sumberdaya Manusia Indonesia*. Jakarta: Depnakertrans.
- Dhanani, S. (2004), "Unemployment and underemployment in Indonesia, 1976-2000: paradoxes and issues", working paper, ILO, Jakarta.
- Dickens, R., Machin, S., & Manning, A. (1999). The effects of minimum wages on employment: Theory and evidence from Britain. *Journal of Labor Economics*, 17(1), 1-22.
- Dobkin, C., & Ferreira, F. (2010). Do school entry laws affect educational attainment and labor market outcomes?. *Economics of education review*, 29(1), 40-54.
- Eaton, A. E., Schurman, S. J., & Chen, M. A. (2017). *Informal workers and collective action: A global perspective*
- Fridhowati, Nila. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Pulau Jawa*. Bogor: IPB [skripsi]
- Mankiw, N. Gregory. (2007). *Makroekonomi*. Edisi Ke-6. Jakarta: Erlangga
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Teori Makroekonomi* Edisi Ke-6. Jakarta: Erlangga.
- Marimpi, M., & Koning, P. (2018). Youth minimum wages and youth employment. *IZA Journal of Labor Policy*, 7(1), 1-18. doi:10.1186/s40173-018-0098-4
- Meer, J., & West, J. (2016). Effects of the minimum wage on employment dynamics. *Journal of Human Resources*, 51(2), 500-522. doi:10.3368/jhr.51.2.0414-6298R1
- Millán, J. M., Hessels, J., Thurik, R., & Aguado, R. (2013). Determinants of job satisfaction: A european comparison of self-employed and paid employees. *Small Business Economics*, 40(3), 651-670. doi:10.1007/s11187-011-9380-1
- Monitoring, S., & Unit, E. R. (2001). *Wage and Employment Effects of Minimum Wage Policy in the Indonesian Urban Labour Market*.
- Ndhlovu, D. (2010). *The socio-economic characteristics and Implications of youth unemployment in Galeshewe Township in the Kimberley area (Northern Cape Province) (Doctoral dissertation, University of the Western Cape)*.
- Neumark, D., & Wascher, W. L. (2007). Minimum wages and employment. *Foundations and Trends® in Microeconomics*, 3(1-2), 1-182.
- Ni, J., Wang, G., & Yao, X. (2011). Impact of minimum wages on employment: Evidence from china. *The Chinese Economy*, 44(1), 18-38. doi:10.2753/CES10971475440102
- Pecora, P. J., Kessler, R. C., O'Brien, K., White, C. R., Williams, J., Hiripi, E., ... & Herrick,
- Peri, G., Shih, K., & Sparber, C. (2015). STEM workers, H-1B visas, and productivity in US cities. *Journal of Labor Economics*, 33(S1), S225-S255. doi:10.1086/679061
- Pratomo, D. S. (2016). How does the minimum wage affect employment statuses of youths?: Evidence of indonesia. *Journal of Economic Studies*, 43(2), 259-274.
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Saxena, M. (2017). Workers in poverty: An insight into informal workers around the world. *Industrial and Organizational Psychology*, 10(3), 376-379. doi:10.1017/iop.2017.29

Judul Penelitian ... Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3

Schieman, S., & Young, M. (2015;2014;). Who engages in Work–Family multitasking? A study of canadian and american workers. *Social Indicators Research*, 120(3), 741-767.

doi:10.1007/s11205-014-0609-7

SHANNON, M. (2011). The employment effects of lower minimum wage rates for young workers: Canadian evidence. *Industrial Relations: A Journal of Economy and*

Silliker, A. (2011,). Minimum wage increase lowers employment: CFIB. *Canadian HR Reporter Society*, 50(4), 629-655. doi:10.1111/j.1468- 232X.2011.00655.x

Simanjuntak, P.J.(1998). *Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja RI.

Sobita, dkk. (2014). *Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung*. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.